

RINGKASAN

Minuta Akta harus sama isinya dengan salinan akta yang dipegang oleh para pihak. Perubahan pada minuta akta diperbolehkan dan dilakukan di hadapan penghadap, saksi, dan Notaris itu sendiri yang kemudian dituangkan dalam berita acara dan memberikan catatan tentang hal tersebut pada Minuta. Perubahan Akta minuta yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 51 ayat (1) UUJN memiliki akibat hukum dan pertanggungjawaban notaris. Permasalahan penelitian ini, *pertama*, bagaimana akibat hukum akta perjanjian sewa menyewa yang tidak sesuai dengan minuta akta. *Kedua*, bagaimana tanggung jawab notaris terhadap minuta akta sebagai akibat adanya perubahan pada klausul perjanjian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis-normatif dengan metode pendekatan perundangundangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah preskriptif. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terbagi atas bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode analisis data dilakukan secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa akibat hukum akta perjanjian sewa menyewa dalam Putusan Pengadilan Tinggi Bandung dalam Putusan Nomor 146/PDT/2018/PT.Bdg yang tidak sesuai dengan minuta akta menyebabkan akta perjanjian sewa menyewa bukan lagi sebagai akta autentik yang memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna, namun telah berubah menjadi akta di bawah tangan. Tanggung jawab Notaris terhadap minuta akta sebagai akibat adanya perubahan pada klausul perjanjian dapat bersifat perdata yaitu dapat dituntut untuk mengganti biaya, ganti rugi dan bunga oleh para penghadap yang mengalami kerugian tersebut. Tanggungjawab pidana terkait dengan renvoi dapat dihubungkan dengan ketentuan yang mengatur mengenai pemalsuan surat. Notaris juga dapat dimintai pertanggungjawaban terhadap pelanggaran Kode Etik Jabatan Notaris.

Kata Kunci: Tanggung jawab Notaris, Minuta Akta, Perjanjian

SUMMARY

The minutes of the deed must be the same as the copy of the deed held by the parties. Changes to the minutes of the deed are permitted and are carried out in the presence of the presenter, witnesses and the Notary himself, which are then stated in the minutes and provide a note about this in the Minutes. Changes to the Minutes Deed that do not comply with the provisions regulated in Article 51 paragraph (1) UUJN have legal consequences and the notary's liability. The problem of this research is, first, what are the legal consequences of a rental agreement deed that is not in accordance with the minutes of the deed. Second, what is the notary's responsibility regarding the minutes of the deed as a result of changes to the agreement clauses. The research method used in this research is juridical-normative with a statutory approach, case approach and conceptual approach. The specifications in this research are prescriptive. The source and type of data used in this research is secondary data, which is divided into primary legal materials and secondary legal materials. The data analysis method was carried out normatively qualitatively.

The results of the study concluded that the legal consequences of the lease agreement deed in the Bandung High Court Decision in Decision Number 146/PDT/2018/PT.Bdg which did not comply with the minutes of the deed caused the lease agreement deed to no longer be an authentic deed that had perfect evidentiary power, but had changed into a deed under hand. The Notary's responsibility for the minutes of the deed as a result of changes to the agreement clause can be civil in nature, namely that he can be sued to replace costs, damages and interest by the parties who suffered the loss. Criminal liability related to renvoi can be related to the provisions governing the forgery of letters. Notaries can also be held accountable for violations of the Notary's Code of Ethics.

Keywords: Notary Responsibility, Minutes of deed, Agreement